

## **PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA MELALUI PROGRAM ADIWIYATA DI SDN 12 SINGKAWANG**

Sulaiha<sup>1</sup>, Mertika<sup>2</sup>, Dewi Mariana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang  
[sulaihasulek@gmail.com](mailto:sulaihasulek@gmail.com), <sup>2</sup>[mertika052691@gmail.com](mailto:mertika052691@gmail.com), <sup>3</sup>  
[aniengdewi@yahoo.co.id](mailto:aniengdewi@yahoo.co.id)

### **ABSTRACT**

*Environmental care character education at an early age must be applied to elementary school students so that environmental awareness can help in forming positive habits such as throwing away rubbish in its place, saving energy and loving nature. So these habits can be carried into adulthood. This research aims: 1) To describe and explain how to build environmentally caring character in students through the Adiwiyata program at SD Negeri 12 Singkawang. 2) To find out what supporting and inhibiting factors are the formation of environmentally caring character in elementary school students through the Adiwiyata program at SD Negeri 12 Singkawang. The research used is descriptive qualitative research with a case study type and uses data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results obtained from this research are that there are four Adiwiyata programs used at SDN 12 Singkawang, namely environmentally friendly school policies, environmentally based school curriculum, participatory based school activities, environmentally friendly management of school supporting facilities and infrastructure. There are also supporting and inhibiting factors in character formation so there is a need for collaboration between schools and families to create an environment that supports the development of environmentally caring character in students.*

*Keywords: Environment Care Character, Adiwiyata*

### **ABSTRAK**

Pendidikan karakter peduli lingkungan pada usia dini harus diterapkan pada siswa sekolah dasar agar kepedulian lingkungan dapat membantu dalam membentuk kebiasaan positif seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat energi dan mencintai alam. Sehingga kebiasaan tersebut dapat terbawa hingga dewasa. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa melalui program Adiwiyata di SD Negeri 12 Singkawang. 2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar melalui program Adiwiyata di SD Negeri 12 Singkawang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu adanya empat program Adiwiyata yang digunakan di SDN 12 Singkawang yaitu kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, kurikulum sekolah yang berbasis lingkungan, kegiatan sekolah berbasis partisipasif, pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Terdapat juga faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter sehingga perlu adanya kolaborasi antara sekolah dan

keluarga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter peduli lingkungan pada siswa.

Kata Kunci: Karakter Peduli Lingkungan, Adiwiyata

### **A. Pendahuluan**

Setiap negara pasti memiliki permasalahan mengenai lingkungan yang tidak dapat dihindarkan terutama Indonesia. Dimana permasalahan lingkungan baik di darat maupun di air masih banyak terdapat sampah, permasalahan ini terkadang belum memiliki solusi untuk mengatasinya. Sehingga menyebabkan kerusakan alam yang semakin meningkat. Permasalahan ini yang terjadi pada lingkungan sekitar kita dapat mempengaruhi kualitas hidup secara langsung, untuk itu kita diharapkan sadar akan permasalahan lingkungan di sekitar kita dengan peduli terhadap lingkungan.

Untuk mengendalikan lingkungan agar tetap terjaga sebagai mana mestinya maka diperlukan Pendidikan kepada setiap individu agar bisa menjaga ekosistem dan kestabilan lingkungannya. Pendidikan sangat berperan penting dalam memberikan pemahaman dan pembentukan karakter siswa di sekolah dalam membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan.

Keterbiasaan memiliki perilaku peduli lingkungan akan membentuk karakter peduli lingkungan, dan manusia akan memiliki kebiasaan merawat serta menjaga lingkungan

(Bahrudin, 2017). Dari pemahaman tersebut, kesadaran untuk menjaga lingkungan sekolah dan melestarikan lingkungan hidup, sekolah diharapkan mampu memberikan kesadaran maupun karakter yang dapat menjaga lingkungan sekolah dengan baik dan benar. Sekolah juga harus mampu menciptakan siswa yang memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap lingkungan sekolah yang akan berdampak baik terhadap kenyamanan belajar di sekolah dan prestasi serta kreativitas peserta didik. Karena sekolah merupakan tempat yang berperan dalam menerapkan Pendidikan karakter. Dalam Pendidikan karakter akan melibatkan seluruh yang ada didalam Pendidikan baik dari keluarga, lingkungan sekolah dan juga Masyarakat luas.

Oleh sebab itu diperlukan penanaman nilai karakter khususnya karakter peduli lingkungan melalui proses Pendidikan. Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang wajib diterapkan di setiap jenjang Pendidikan. Pendidikan karakter merupakan langkah penting dan strategis dalam membangun Kembali jati diri individu maupun bangsa (Agus 14:2014).

Menurut Soegeng (2018:78) Pendidikan adalah proses

memanusiakan manusia lewat pembudayaan. Dalam hal ini suatu tahap yang dilakukan manusia dengan melalui perasaan dalam menghargai dan menghormati dengan melalui pembudayaan atau suatu kebiasaan seseorang. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah proses seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk perilaku yang menjadikan suatu kebudayaannya. Pendidikan sangatlah penting, karena Pendidikan untuk kehidupan yang berlangsung ini. Pendidikan juga digunakan sebagai indikator kemajuan bangsa dalam mendukung Pembangunan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 12 Singkawang, ditemukan fakta bahwa SD Negeri 12 Singkawang secara administrasi mendapat penghargaan dan diakui sebagai sekolah Adiwiyata, pelaksanaan program Adiwiyata disana sudah berjalan dengan baik, dengan melibatkan *stakeholder*. *Stakeholder* disini adalah orang-orang yang berkepentingan dan terlibat dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SD Negeri 12 Singkawang seperti kepala sekolah, warga sekolah dan guru. Hanya saja masih ada siswa yang tingkat kepedulian terhadap peduli lingkungan kurang sadar akan kepeduliannya. Masih banyak siswa yang belum menjalankan kewajibannya untuk piket kelas, membuang sampah sembarangan,

penggunaan air secara berlebihan. Setiap pagi sebelum masuk kelas, siswa diberi waktu 15 menit untuk memungut sampah akan tetapi masih terdapat siswa yang masih tidak peduli terhadap peduli lingkungan dan siswa masih membuang sampah tidak pada tempatnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata di SDN 12 Singkawang”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 12 Singkawang. Informan dalam penelitian ini adalah perwakilan siswa dari kelas I, II, III yang berjumlah 15 siswa, guru kelas dan kepala sekolah. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam meneliti yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SDN 12 Singkawang  
Hasil analisis data berdasarkan observasi dan wawancara mendapatkan hasil

data tentang penanaman karakter perilaku peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata di SDN 12 Singkawang yaitu dengan kategori sangat peduli terhadap lingkungan. Data yang dibahas adalah data yang valid di dapat dari hasil triangulasi data. Data yang valid itu diperoleh dengan melihat lembar observasi dan hasil dari wawancara dengan subjek penelitian yaitu siswa sebagai informan utama dan Kepala Sekolah serta Guru sebagai informan pendukung.

a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Sebagai sekolah Adiwiyata, Sekolah Negeri 12 Singkawang memiliki beberapa kebijakan yang berwawasan lingkungan. Kebijakan-kebijakan tersebut dapat dilihat dari visi dan misi Sekolah Dasar 12 Singkawang, salah satu misi Sekolah Dasar Negeri 12 Singkawang adalah Mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, indah dan menyenangkan dengan membudayakan hidup sehat di lingkungan sekolah dan rumah. dengan adanya misi tersebut siswa diharapkan mampu menjaga lingkungan serta terbiasa peduli terhadap lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan di rumah.

Hal tersebut dapat dibentuk melalui tindakan

yang lebih sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, menggunakan air bersih seperlunya, mematikan lampu atau kipas angin jika tidak digunakan, melaksanakan piket kelas, membersihkan tempat sampah. Hal ini didukung dengan adanya fasilitas sekolah yang memadai seperti terdapat kantin yang menyediakan makanan tanpa bahan pengawet berbahaya dan tidak menggunakan bungkus plastik.

Fasilitas yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 12 Singkawang ini juga terdapat tempat sampah organik dan anorganik, yang bertujuan dalam proses pengelolaan sampah. Sampah organik nantinya akan dikumpulkan dan diolah menjadi pupuk kompos, sedangkan sampah plastik akan mengalami proses daur ulang dan untuk sampah kering biasanya akan dibakar.

Fasilitas taman atau *green house* sebagai sumber belajar siswa, dengan adanya *green house* dapat menjadikan siswa untuk mengenal berbagai macam tanaman dan siswa juga dapat mempraktekkan cara mencangkok tanaman. Tentu saja pasti ada kebijakan lain yang dapat mendukung dalam proses berjalannya program

Adiwiyata, seperti diberlakukannya sanksi. Sanksi akan diberikan kepada siswa yang melanggar aturan yang telah dibuat. Sanksi tersebut merupakan sanksi yang mendidik dan tidak merugikan siswa.

b. Kurikulum Berbasis Lingkungan

Sebagai sekolah Adiwiyata Sekolah Dasar Negeri 12 Singkawang menerapkan kurikulum yang berbasis lingkungan. Dapat dilihat dengan adanya materi lingkungan hidup yang diintegrasikan dengan pembelajaran lainnya sesuai dengan pernyataan wali kelas. Materi mengenai pendidikan lingkungan tidak hanya disampaikan secara teori saja, namun dilakukan pembiasaan-pembiasaan yang positif dalam melestarikan lingkungan.

Selain diajarkan teori siswa juga diajarkan dalam menghasilkan karya dari barang bekas seperti botol, dan kardus bekas. Kegiatan ini dapat mampu melatih kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang bekas yang ada disekitar menjadi benda yang bermanfaat. Selain dalam meningkatkan kreativitas siswa, pemanfaatan barang bekas bertujuan dalam mengurangi sampah yang ada di sekitar.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan

bahwa materi mengenai lingkungan hidup yang diintegrasikan dalam mata pelajaran tidak hanya diajarkan mengenai teori saja namun juga diaplikasikan dalam kehidupan nyata, seperti dengan adanya pengajaran dalam pembuatan karya dari barang bekas, dan pembuatan kompos.

c. Kegiatan Sekolah Berbasis Partisipasif

Sebagai sekolah Adiwiyata juga Sekolah Dasar Negeri 12 Singkawang juga menerapkan kegiatan sekolah yang berbasis partisipasif. Yang bertujuan untuk membiasakan dan meningkatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dalam penanaman peduli lingkungan tidak hanya dipadukan dalam pembelajran dikelas saja tetapi ditanamkan juga dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu contoh dari kegiatan lingkungan sekolah berbasis partisipasif adalah dilakukannya piket kelas. Dimana pada setiap kelas terjadwal pelaksanaan piket yang telah ditentukan. Oleh karena itu siswa harus melaksanakan kewajiban tersebut sesuai dengan jadwalnya, apabila terdapat siswa yang melanggar aturan atau yang tidak melaksanakan piket kelas maka akan diberi sanksi.

Selain pembiasaan piket kelas, membuang sampah,

membersihkan tempat sampah juga diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 12 Singkawang dalam mengurangi sampah. Kegiatan tersebut merupakan hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan program Adiwiyata untuk dapat membiasakan siswa dalam mengorganisasikan sampah menjadi barang yang lebih berguna. Serta memanfaatkan sampah bekas menjadi sebuah karya dalam meningkatkan kreativitas siswa.

d. **Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Sekolah Yang Ramah Lingkungan Hidup**

Sekolah Dasar Negeri 12 Singkawang telah menyediakan fasilitas pendukung yang ramah lingkungan. Salah satunya adalah tersedianya jendela dan ventilasi, serta lampu pada tiap masing-masing kelas. Fasilitas lainnya yaitu tersedianya wastafel pada masing-masing kelas. Untuk menjaga ketersediaan air bersih di sekolah, warga sekolah juga harus berupaya dalam menghemat air dan mematikan kran apabila tidak digunakan. Selain itu juga untuk menjaga ketersediaan air di sekolah dilakukannya reboisasi di sekolah dan sekitar sekolah yang bertujuan untuk memperbanyak tanaman yang dapat menyerap serta mampu menyimpan air, sehingga lingkungan sekolah tidak akan

mengalami kekurangan air bersih.

Kemudian tersedianya taman. Dimana taman merupakan salah satu fasilitas sekolah yang sangat dibutuhkan agar suasananya asri dan udara yang segar yang dapat dirasakan oleh seluruh warga sekolah. Dengan adanya taman siswa dapat menanam pohon atau tanaman dan dapat mengenal lebih banyak lagi jenis-jenis tanaman serta manfaat tanaman tersebut. Selain menanam pohon siswa juga secara rutin menyirami tanaman agar tanaman tersebut tidak layu dan mati.

Kebaradaan taman juga dapat dimanfaatkan secara optimal bagi siswa sebagai sarana belajar, seperti kegiatan mencangkok. Melalui kegiatan pembelajaran mencangkok siswa dapat mengetahui bagaimana cara mencangkok dan apa saja yang dibutuhkan pada saat mencangkok.

Kemudian pemanfaatan sampah yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Negeri 12 Singkawang berupa karya daur ulang dari botol bekas, dan plastik bekas. Hasil karya tersebut kemudian dapat dipajang di taman ataupun di depan kelas masing-masing supaya menjadi lebih indah. Dan sampah basah dimanfaatkan sebagai pembuatan pupuk kompos. Kemudian pupuk tersebut

dapat digunakan dalam menumbuhkan tanaman yang ada di sekolah. Kegiatan tersebut dapat bermanfaat selain dapat menghemat karena tidak membeli pupuk lagi dan dapat mengurangi volume sampah karena dapat dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara terkait indikator program Adiwiyata yang dikemukakan oleh (Pratama, 2018) yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan sekolah berbasis partisipasif, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan hidup. Semua program Adiwiyata sudah ditanamkan oleh guru dan dilaksanakan oleh siswa melalui tindakan-tindakan dan berjalan dengan baik. Guru menyadari bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan harus dimiliki oleh siswa sejak dini, oleh karena itu pendidikan tersebut harus diterapkan. Kemudian dalam pelaksanaannya dapat diintegrasikan melalui pembelajaran maupun di luar jam pelajaran dengan melakukan kegiatan secara rutin.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Adiwiyata di SD Negeri 12 Singkawang didasarkan pada empat komponen program Adiwiyata yaitu kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan yang dapat dilihat dalam visi misi di SD Negeri 12 Singkawang. Kurikulum sekolah yang berbasis lingkungan hidup dimana pada pelaksanaannya diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Kegiatan sekolah berbasis partisipasif, dimana siswa berperan aktif dalam kegiatan program Adiwiyata yang ada di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan hidup seperti taman, tempat sampah, tempat pembuatan pupuk kompos dan kantin.
2. Pembentukan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 12 Singkawang juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung seperti sarana dan prasarana yang merupakan elemen yang penting dalam mendukung proses pembelajaran serta pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di sekolah dasar. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti lingkungan sekolah dimana guru merupakan peran yang penting dalam pendidikan karakter, hanya saja perlu adanya keterlibatan dan dukungan dari berbagai aspek lingkungan siswa yang dapat membentuk karakter peduli lingkungan. Dan faktor penghambat juga terdapat pada lingkungan keluarga lingkungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam

pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa di SD. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan edukasi dan kesadaran orang tua, penyediaan fasilitas yang memadai, dan integrasi nilai-nilai peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari di rumah. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter peduli lingkungan pada anak-anak. Untuk mencapai hasil yang optimal, perlu adanya sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar dalam mendukung pendidikan karakter peduli lingkungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahrudin, M. D. F. (2017). *Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. Jurnal Pendidikan Geografi*,17(1), Hal. 25-37.
- Soegeng, 2018. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama
- Puspita, Ratna. *Pendidikan Karakter dan Bahasa*. Dalam *Jurnal Al-Ulum*, 2014.